

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang prosedur penelitian, yaitu berupa langkah-langkah yang ditempuh dalam kegiatan penelitian ini untuk mengungkap data dan fakta di lapangan dalam pertanyaan penelitian. Langkah-langkah tersebut meliputi metode, teknik dan instrumen pengumpulan data, langkah-langkah pengumpulan data, subyek penelitian, triangulasi penelitian, dan pemaparan hasil penelitian

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan naturalistik atau disebut juga pendekatan kualitatif. Fokus penelitian ini adalah pada proses pendampingan pengelolaan sampah pada Program MASUK RT untuk meningkatkan kemandirian masyarakat serta bagaimana tingkat kemandirian masyarakat dalam sistem pengelolaan sampah setelah mengikuti program MASUK RT yang dilakukan di Komplek Perumahan Angkatan Darat Bandung RT.08 RW.02 . Pendekatan kualitatif dalam menelaah masalah penelitian ini dipilih sebab masalah yang diteliti memerlukan suatu pengungkapan yang bersifat deskriptif dan komprehensif.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk perilaku dan aktivitas, pada suatu konteks

husus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2004:6). Sementara itu penelitian kualitatif menurut Nasution (2003:5), pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, dan tentang dunia sekitarnya.

Adapun alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena :

1. Sumber data merupakan situasi yang wajar .
2. Peneliti sebagai instrument penelitian, pada waktu mengumpulkan data di lapangan peneliti berperan serta pada situasi penelitian dan mengikuti kegiatan.
3. Sangat deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.
4. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi (pengamatan), wawancara, dan studi dokumentasi.
5. Mementingkan proses maupun produk, juga memperhatikan bagaimana perkembangan terjadinya sesuatu.
6. Mencari makna dibelakang kelakuan atau perbuatan sehingga dapat memahami masalah atau situasi.
7. Mengutamakan data langsung, dan mementingkan pandangan responden, peneliti tidak mendesakkan pandangannya sendiri.
8. Dilakukanya triangulasi yaitu data atau informasi dari satu pihak harus di cek kebenarannya dengan memperoleh data itu dari sumber lain.

9. Menonjolkan rincian mengenai hal-hal yang dianggap bertalian dengan masalah yang diteliti.
10. Subyek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti.
11. Desain yang bersifat sementara, tidak menggunakan desain yang telah disusun secara ketat dan kaku sehingga tidak dapat diubah lagi.
12. Menggunakan “*audit trial*” yang menelusuri atau melacak untuk mengetahui apakah laporan penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan.
13. Mengadakan analisis sejak awal.

Dengan mengacu dari tujuan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini maka penulis menetapkan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Hal ini didasarkan pertimbangan bahwa data yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah masalah yang terjadi di masyarakat yang sedang berlangsung. Hal ini sejalan dengan pendapat Whitney (Surakhmad, 1984), metode deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Selanjutnya menurut Surakhmad (1984: 13) metode deskriptif adalah menuturkan dan menafsirkan data yang ada misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan kegiatan, pandangan sikap yang nampak atau tentang yang sedang bekerja, keinginan yang sedang muncul, kecenderungan yang nampak, pertentangan yang memancing dan sebagainya.

B. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen yang Digunakan

Penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur. Beberapa teknik tersebut diuraikan di bawah ini :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan memusatkan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan alat penglihatan, penciuman, pendengaran, dan bila perlu melalui perabaan dan pengecapan (Arikunto, 2002:133). Pengumpulan data melalui observasi merupakan pengamatan terhadap subyek penelitian dan dunianya yang relevan dengan aspek-aspek yang diteliti dengan cara mencatat apa yang di lihat dan di dengar, mencatat apa yang mereka katakan, pikirkan dan rasakan. Teknik observasi merupakan teknik yang utama dalam penelitian, karena (a) penelitian bersifat naturalistik selalu di mulai dengan observasi, dan (b) dalam penelitian naturalistik, teknik observasi lebih di teliti pengungkapannya.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan dan untuk mendapatkan kejelasan dari hasil observasi yang dilakukan. Menurut Moh. Nasir (1988:234) bahwa wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Melalui wawancara akan diketahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati responden, yaitu hal-hal yang tidak dapat diketahui melalui observasi.

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan untuk memperoleh data yang terdapat di dalam lampiran

3. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lain yang juga digunakan untuk melengkapi teknik observasi dan wawancara, adalah studi dokumentasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Nasution (2003:85) mengemukakan bahwa data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari sumber manusia atau "*human resources*" melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi terdapat pula sumber data yang merupakan "*non human resources*" berupa dokumentasi yang mana bahannya telah ada, telah tersedia dan siap pakai serta tidak memerlukan biaya.

Data yang ingin didapatkan melalui studi dokumentasi dengan mengacu kepada format pedoman studi dokumentasi yang terlampir adalah informasi mengenai perkembangan program MASUK RT dan tingkat kemandirian masyarakat dalam sistem pengelolaan sampah yang dibantu oleh peran pendamping.

4. Studi Literatur

Studi literature digunakan untuk memperoleh pendapat para ahli dari berbagai sumber bacaan, baik berupa teori maupun konsep-konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas sebagai landasan berpijak dan landasan empirik dalam penelitian ini sehingga dapat menunjang terhadap kelancaran penelitian ini.

Oleh karena itu, studi kepustakaan atau studi literatur merupakan salah satu kegiatan penelitian yang mencakup “memilih teori, mengidentifikasi literatur, dan menganalisis dokumen, serta menerapkan hasil analisis sebagai landasan teori bagi penyelesaian masalah dalam penelitian yang dilakukan (Subana M,2005;77)

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah benda, hal atau orang atau tempat dimana data yang dipermasalahkan melekat (Arikunto, 1992:102). karena didalam subjek penelitian ini terdapat variabel-variabel yang menjadi kajian untuk diteliti karena penulis bermaksud meneliti lebih jauh mengenai Proses Pendampingan Pengelolaan Sampah untuk Meningkatkan Kemandirian Masyarakat. Objek penelitiannya adalah masyarakat RT.08 RW.02 yang mengikuti program MASUK RT. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian terdiri dari 2 bagian. Pertama sebagai “sumber informasi” yaitu pendamping yang dapat memberikan informasi dan data tentang dirinya serta bagaimana pengalamannya yang berkaitan dengan proses pendampingan meliputi perencanaan, proses, dan evaluasi program MASUK RT yang dapat meningkatkan kemandirian masyarakat dalam pengelolaan sampah di daerah tersebut. Kedua “Sumber Informan” yaitu sumber data lain yang dapat memberikan informasi tentang hal-hal pokok yang tidak terungkap dari subjek penelitian dan sekaligus sebagai triangulasi untuk menjamin akurasi data. Sumber yang menjadi triangulasi data dalam penelitian ini adalah pengelola program MASUK RT.

Cara memperoleh informasi tentang Peran Pendamping untuk Meningkatkan Kemandirian Masyarakat dalam System Pengelolaan Sampah, maka sampel penelitian ini dipilih secara purposif (sesuai dengan tujuan) S.Nasution (1998;11) menyatakan bahwa metode naturalistik tidak menggunakan populasi sampel yang banyak. Sampel atau subjek penelitian biasanya sedikit dan dipilih berdasarkan tujuan (*purposive*) penelitian. Pendapat dari S. Nasution dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian kualitatif tidak membutuhkan populasi dan sampel yang banyak.

Hasil studi penjajagan dan observasi serta melakukan diskusi dengan pihak penyelenggara, di dapat informasi bahwa subjek yang diambil dan sesuai dengan penelitian adalah 3 orang pendamping dan 7 masyarakat RT.08 RW.02 KPAD Bandung. Jadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 10 orang. Untuk keperluan triangulasi peneliti menetapkan informan sebagai berikut : pengelola MASUK RT, informan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini sehingga data yang diperoleh lengkap, objektif, terinci, akurat dan terpercaya.

Adapun cara/ langkah yang ditempuh dalam menentukan anggota komunitas yang dijadikan subjek penelitian adalah :

- a. Mengadakan pendekatan terhadap pihak yang berkaitan, dalam hal ini adalah pendamping dan pengelola.
- b. Meminta informasi kepada pendamping.

c. Melakukan observasi terhadap masyarakat RT.08 RW.02 yang mengikuti program MASUK RT.

Sedangkan alasan peneliti memilih subjek penelitian yang dijadikan sumber informan di dasarkan pada hal-hal sebagai berikut :

- 1) Subjek sudah cukup lama aktif dan berperan dalam kegiatan pendampingan MASUK RT
- 2) Subjek memiliki waktu yang cukup untuk di mintai informasi
- 3) Subjek lebih banyak terlibat dengan kegiatan pendampingan.

D. Triangulasi

Kredibilitas merupakan standar tentang kebenaran data yang dikumpulkan dan dapat menggambarkan konsep peneliti dengan kenyataan yang ada pada sumber data, dilakukan dengan cara triangulasi Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. Menurut Moleong, 2001 dalam Iskandar (2009), penelitian yang menggunakan teknik triangulasi dalam pemeriksaan melalui sumbernya artinya membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Untuk itu perlu diadakan pengecekan ulang terhadap sumber-sumber data dengan cara : 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, 2) membandingkan apa yang dikatakan oleh seseorang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakan secara pribadi, 3)

membandingkan apa yang dikatakan oleh seseorang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, 4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain, 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

E. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Prosedur penelitian kualitatif menurut Moleong (1998:239) meliputi tiga tahapan yaitu: 1) tahap orientasi untuk mendapatkan informasi tentang apa yang penting untuk dikemukakan. 2) tahap eksplorasi untuk menemukan sesuatu secara terfokus, dan 3) tahap member check untuk mengecek temuan menurut prosedur dan memperoleh laporan akhir. Tahapan penelitian yang dilalui sesuai dengan pendapat di atas adalah sebagai berikut :

1. Tahap Orientasi

Orientasi dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan lengkap mengenai masalah yang hendak diteliti. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Melakukan studi pendahuluan dan penjajagan ke lapangan yaitu ke RT.08 RW.02 Komplek Perumahan Angkatan Darat Bandung untuk mengidentifikasi permasalahan atau fokus penelitian
- b. Mempersiapkan berbagai referensi seperti: buku, brosur, jurnal, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan fokus permasalahan yaitu proses

pendampingan pengelolaan sampah untuk meningkatkan kemandirian masyarakat

- c. Menyusun pra-desain penelitian
- d. Menyusun kisi-kisi penelitian dan pedoman wawancara
- e. Mungurus perizinan untuk mengadakan penelitian

2. Tahap Eksplorasi

Tahap ini merupakan tahap awal kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menggali informasi dan pengumpulan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menerima penjelasan dari pihak pengelola MASUK RT yang berkaitan dengan proses pendampingan pengelolaan sampah untuk meningkatkan kemandirian masyarakat.
- b. Melakukan wawancara secara lisan kepada subjek penelitian untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan pendampingan, meliputi persiapan kegiatan, metode dan pendekatan pendampingan, media yang digunakan, serta evaluasi program MASUK RT .
- c. Melakukan studi dokumentasi program mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dari hasil pelaksanaan pendampingan dalam meningkatkan kemandirian masyarakat dalam system pengelolaan sampah di KPAD serta tindak lanjut program MASUK RT.

- d. Membuat catatan hasil data yang terkumpul dari sumber penelitian
- e. Memilih, menyusun, dan mengklasifikasikan data sesuai jenis aspek-aspek penelitian.

3. Member Check

Tahap ini merupakan tahap seleksi dan penafsiran data. Setiap data yang telah diperoleh selalu di cek ulang dan diteliti kembali kepada sumber aslinya, yaitu sumber data atau subjek penelitian. Selanjutnya data yang sudah di cek di olah dan ditafsirkan. Kegiatan ini dilakukan selama penelitian berlangsung sampai penelitian dianggap selesai.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data untuk memberi makna terhadap data yang sudah terkumpul sesuai dengan fokus penelitian. Oleh karena itu menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat penting di dalam penelitian. Moleong (1993;188) mengemukakan bahwa: analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sedemikian rupa sehingga dapat di temukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja sebagai yang disarankan data.

Cara yang dapat dilakukan dalam menganalisis data kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Nasution (1998;67) adalah reduksi data, display data, dan mengambil keputusan.

Reduksi data adalah membuat abstraksi atau merangkum data dalam suatu laporan yang lebih sistematis dan difokuskan pada hal-hal yang inti atau penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

Display data dilakukan untuk mempermudah melihat gambaran penelitian secara menyeluruh atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian.

Kesimpulan data merupakan upaya mencari makna dari data yang dikumpulkan seperti mencari pola, tema, hubungan, persamaan. Kesimpulan pada awalnya sangat tentatif dan kabur, untuk mendapatkan kesempatan yang lebih mantap, selalu melakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.

1. Tahap Pralapangan

- a. Penentuan lapangan penelitian dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian.
- b. Peneliti mempersiapkan surat izin dari lembaga atau instansi terkait untuk pelaksanaan penelitian.
- c. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke Keluarga Ibu Atos dan Ibu Mimin di KPAD Bandung untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai fokus permasalahan.
- d. Peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian

- e. Peneliti mengadakan observasi dan mengadakan percakapan informal dengan Ibu Atos dan Ibu Mimin di KPAD Bandung.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri peneliti, yaitu latar tertutup adalah Keluarga Ibu Alien, Ibu Desi, Ibu Ema, Ibu Daspan dan Ibu Bety Komplek Perumahan Angkatan Darat Bandung RT 08 RW 02 dimana hubungan antara peneliti dan responden perlu akrab sebab latar tertutup bercirikan orang-orang sebagai subyek yang perlu diamati secara teliti dan wawancara yang mendalam.
- b. Memasuki lapangan, mulai terjalin keakraban antara peneliti dan subyek penelitian sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah diantaranya. Dengan demikian responden dengan sukarela dapat menjawab pertanyaan atau memberikan informasi yang diperlukan peneliti
- c. Mengumpulkan data dari lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi kepustakaan dan studi dokumentasi

3. Tahap Analisa Data

Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Tahap ini berlangsung dari awal hingga akhir penelitian, seperti yang dijelaskan oleh Nasution (2003:138) bahwa dalam penelitian kualitatif, analisis data dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, selama berlangsungnya penelitian, terus sampai penulisan hasil penelitian. Maka

karakteristik analisis data dalam penelitian ini berlangsung secara induktif dilakukan secara terus menerus. Prosedur analisis data dalam penelitian ini mengikuti apa yang dikemukakan Nasution (2003:129-130) yaitu: (1) reduksi, (2) display data, dan (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi. Kemudian secara rinci prosedur penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Kegiatan pengumpulan data akan menghasilkan sejumlah data yang bila dibiarkan akan terus menumpuk akan menyulitkan peneliti dalam mengetahui sejauh mana data yang telah dikumpulkannya. Untuk memudahkan penelitian, maka data yang telah terkumpul direduksi dengan maksud untuk menajamkan, menggolongkan atau mengorganisasikan data sehingga peneliti dapat dengan mudah mengetahui data apa saja yang telah terkumpul, data apa saja yang harus di buang/tidak terpakai, dan data apa saja yang belum terkumpul. Apapun data-data yang direduksi tersebut terdiri dari hasil wawancara dan data hasil studi dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

2. Display Data

Setelah selesai selanjutnya mengelompokkan atau menggolongkan data dengan tujuan untuk mempermudah dan memperlancar dalam suatu pengolahan atau penafsiran data. Display data adalah suatu cara menggolongkan data kedalam kelompok-kelompok sehingga data mudah untuk dibaca dan dipahami serta mampu menggambarkan keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

Dalam hal ini data hasil reduksi digolongkan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Kegiatan menarik kesimpulan dilakukan peneliti sejak awal, hal ini memudahkan peneliti untuk memperoleh makna dari setiap data yang harus dikumpulkan. Kesimpulan tersebut merupakan jawaban-jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang diperoleh peneliti sebagai hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Kesimpulan yang diambil hanya bersifat sementara dan masih diragukan, oleh karena itu kesimpulan senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung untuk menjaga tingkat kepercayaan peneliti.

